

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN KELUHAN FISIOLOGIS,
KELUHAN PSIKOLOGI, KELUHAN KOMUNIKASI PADA
PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT. JEIL FAJAR
INDONESIA CIBINONG TAHUN 2020**

OLEH

RINDA RUSMANIAR

16050150140

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN KELUHAN FISIOLOGIS,
KELUHAN PSIKOLOGI, KELUHAN KOMUNIKASI PADA
PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT. JEIL FAJAR
INDONESIA CIBINONG TAHUN 2020**

OLEH

RINDA RUSMANIAR

16050150140

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rinda Rusmaniar
NIM : 1605015140
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Hubungan Kebisingan dengan Keluhan Fisiologis,
Keluhan Psikologis, Keluhan Komunikasi Pada Pekerja
Bagian Produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia Cibinong
Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil di pertahankan di hadapan tim penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 2 Mei 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Arif Setyawan, SKM., M.Kes

Pembimbing II : Cornelis Novianus, SKM., MKM

Penguji : Ony Linda, SKM., M.Kes

Penguji : Izza Suraya, SKM., M.Epid

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3)**

Skripsi, Juni 2020

Rinda Rusmaniar,

“Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan *Non Auditory* Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Jeil Fajar Indonesia Cibinong Tahun 2020”

mmxx + 61 halaman, 27 tabel, 5 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Kebisingan merupakan suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan/atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran, kebisingan ini dapat menyebabkan keluhan *non auditory* seperti keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebisingan dengan keluhan *non auditory* pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia Cibinong tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan *cross sectional*, dari 75 populasi seluruh pekerja produksi diambil sampel jenuh yang artinya semua pekerja dijadikan responden karena jumlah populasi 75 pekerja yang berada di gedung tersebut. Faktor yang diteliti adalah kebisingan, umur, masa kerja, pendidikan, penggunaan alat pelindung telinga, pengetahuan, keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi. Dari hasil analisis univariat yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa 50% intensitas kebisingan yang diatas NAB, usia tua 74.7%, masa kerja lama 68%, pendidikan terakhir sekolah dasar menengah 96%, penggunaan APT yang tidak patuh 92%, pengetahuan yang kurang baik 66.7%, sikap negatif 74.7%, keluhan fisiologis yang mengalami keluhan 53.3%, keluhan psikologis yang mengalami keluhan 56%, keluhan komunikasi yang mengalami keluhan 54.7%. Saran dalam penelitian ini agar lebih dipertegas dalam penggunaan APT serta pekerja juga perlu diberikan pengetahuan terkait dampak yang akan terjadi apabila tidak menggunakan APT ditempat kerja yang bising.

Kata kunci : Kebisingan, Keluhan (Fisiologis, Psikologis, Komunikasi)

**UNIVERSITY of MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH GRADUATE PROGRAM
SPECIALIZATION OCCUPATIONAL SAFETYHEALTH (K3)**

Skripsi, June 2020
RindaRusmaniar,

"The Relationship of Noise with Non-Auditory Complaints on Production Workers at PT. Jeil Fajar Indonesia Cibinong 2020 "

mmxx + 61 pages, 27 tables, 5 pictures + 10 attachments

ABSTRACT

Noise is an unwanted sound sourced from the tools of production processes and/or work tools at a certain level can cause hearing loss, this noise can cause non-auditory complaints such as physiological complaints, psychological complaints and communication complaints. The purpose of this research is to know the relationship of noise with complaints of non auditory at the production of workers in PT. Jeil Fajar Indonesia Cibinong in 2020. The research design used cross sectional, from 75 population of all production workers taken saturated samples which means that all workers are made respondents because the population number of 75 workers in the building. The factors studied were the noise, age, working period, education, use of ear protectors, knowledge, physiological complaints, psychological complaints and communication complaints. From the results of the univariate analysis researchers found that 50% of the noise intensity above the NAB, old age 74.7%, long working period 68%, last education secondary primary school 96%, the use of an APT that is not obedient 92%, knowledge is less good 66.7%, negative attitudes 74.7%, physiological complaints that are experiencing a complaint 53.3%, psychological complaints that are experiencing a complaint 56%, communication complaints that are experiencing a complaint 54.7%. The advice in this research is to be more emphasized in the use of apt and workers also need to be given the knowledge with impact that will occur if not use APT in a noisy work place.

Keywords: *Noise, complaints (physiological, psychological, communication)*

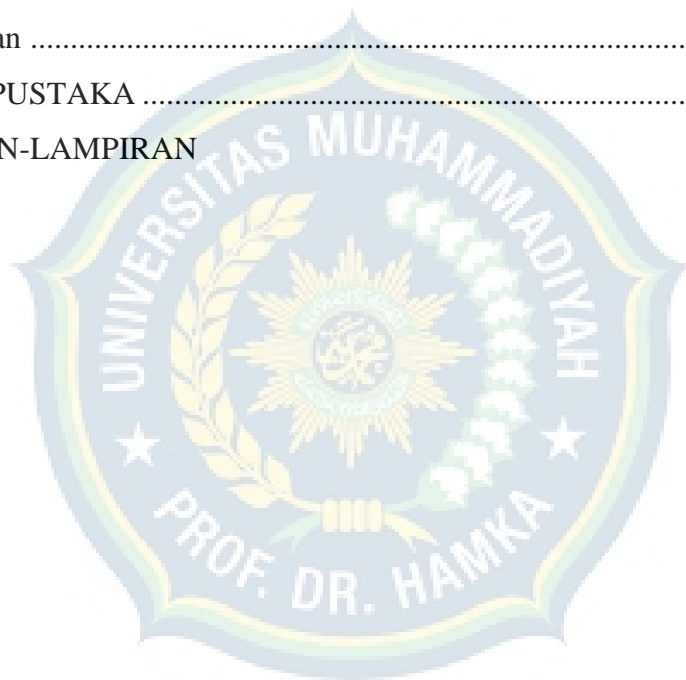
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Kebisingan	6
2. Sumber Kebisingan	7
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebisingan	7
4. Jenis Kebisingan	8
5. Intensitas Kebisingan	8

6. Nilai Ambang Batas	9
7. Pengukuran Jenis Kebisingan	10
8. Alat Ukur Kebisingan	11
9. Metode Pengukuran Kebisingan	14
10. Pengendalian Kebisingan	15
11. Karakteristik Pekerja.....	17
a. Umur	17
b. Masa Kerja	17
c. Pendidikan.....	18
d. Penggunaan Alat Pelindung Telinga.....	18
e. Pengetahuan	20
12. Gangguan Akibat Bising.....	21
a. Keluhan Auditory.....	21
b. Keluhan Non Auditory	21
a.1. Keluhan Fisiologis.....	21
a.2. Keluhan Psikologis.....	21
a.3. Keluhan Komunikasi	21
B. Kerangka Teori.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN	
HIPOTESIS.....	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Definisi Operasional.....	25
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu	30
C. Penentuan Populasi dan Sampel.....	30
D. Pengumpulan Data	31
E. Pengolahan Data.....	31
F. Analisis Data	31

BAB V HASIL.....	33
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
B. Analisis Univariat.....	33
1. Intensitas Kebisingan.....	34
2. Keluhan Fisiologis.....	35
3. Keluhan Psikologis.....	35
4. Keluhan Komunikasi.....	35
5. Penggunaan APD.....	35
6. Pengetahuan.....	36
7. Sikap.....	36
8. Usia.....	37
9. Masa Kerja.....	37
10. Pendidikan.....	38
C. Analisis Bivariat.....	38
1. Hubungan Usia Dengan Keluhan Fisiologis.....	39
2. Hubungan Usia Dengan Keluhan Psikologis.....	39
3. Hubungan Usia Dengan Keluhan Komunikasi.....	40
4. Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan Fisiologis.....	41
5. Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan Psikologis.....	41
6. Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan Komunikasi.....	42
7. Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Fisiologis.....	43
8. Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Psikologis.....	44
9. Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Komunikasi.....	44
10. Hubungan Sikap Dengan Keluhan Fisiologis.....	45
11. Hubungan Sikap Dengan Keluhan Psikologis.....	46
12. Hubungan Sikap Dengan Keluhan Komunikasi.....	47
13. Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Fisiologis.....	47
14. Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Psikologis.....	48
15. Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Komunikasi.....	49
BAB VI PEMBAHASAN.....	50

A. Intensitas Kebisingan	50
B. Keluhan Non Auditory	51
C. Usia	51
D. Masa Kerja	52
E. Pengetahuan	53
F. Sikap	54
G. Keterbatasan Penelitian	54
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Ambang Batas Kebisingan.....	10
Tabel 5.1 Intensitas Kebisingan	38
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Intensitas Kebisingan	38
Tabel 5.3 Keluhan Fisiologis	39
Tabel 5.4 Keluhan Psikologis	39
Tabel 5.5 Keluhan Komunikasi.....	40
Tabel 5.6 Pendidikan	40
Tabel 5.7 Penggunaan Apd	41
Tabel 5.8 Usia	41
Tabel 5.9 Masa Kerja	42
Tabel 5.10 Pengetahuan	42
Tabel 5.11 Sikap.....	43
Tabel 5.12. Rekapitulasi Univariat	44
Tabel 5.13 Hubungan Usia Dengan Keluhan Fisiologis.....	45
Tabel 5.14 Hubungan Usia Dengan Keluhan Psikologis.....	46
Tabel 5.15 Hubungan Usia Dengan Keluhan Komunikasi	46
Tabel 5.16 Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan Fisiologis.....	47
Tabel 5.17 Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan Psikologis.....	48
Tabel 5.18 Hubungan Masa Kerja Dengan Keluhan Komunikasi	48
Tabel 5.19 Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Fisiologis.....	49
Tabel 5.20 Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Psikologis.....	49
Tabel 5.21 Hubungan Pengetahuan Dengan Keluhan Komunikasi	50
Tabel 5.22 Hubungan Sikap Dengan Keluhan Fisiologis	51
Tabel 5.23 Hubungan Sikap Dengan Keluhan Psikologis	51
Tabel 5.24 Hubungan Sikap Dengan Keluhan Komunikasi	52
Tabel 5.25 Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Fisiologis	53
Tabel 5.26 Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Psikologis	53
Tabel 5.27 Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Komunikasi	54

Tabel 5.28 Rekapitulasi Bivariat..... 55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat Ukur Sound Level Meter.....	13
Gambar 2.2 Alat Ukur Noise Dose Meter.....	14
Gambar 2.3 Alat Pelindung Telinga Ear Plug.....	20
Gambar 2.4 Alat Pelindung Telinga Ear Muff.....	20
Gambar 2.5 Alat Pelindung Telinga Canal Caps	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner.....

Lampiran Output Analisis.....

Lampiran Area Kebisingan.....

Lampiran Mapping Kebisingan.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan bagi pekerja merupakan hal terpenting bagi suatu perusahaan, ketika pekerja selamat dan sehat maka produktivitas pun akan baik. Keselamatan dan kesehatan kerja atau singkatan dari 7K3 merupakan semua kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan semua tenaga kerja dengan upaya yang dilakukan yaitu pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja hal ini di atur dalam Permenaker RI No.5 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja.

Sektor industri merupakan sektor terbesar yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak di bandingkan dengan sektor lainnya. Maka dari itu, perlindungan tenaga kerja harus sangat di perhatikan. Dalam sektor industri tidak lepas dari permasalahan bising. Kebisingan merupakan salah satu permasalahan bagi pekerja maupun lingkungan yang berada di sektor industri karena suatu proses berjalannya industri yang utama yaitu menggunakan mesin-mesin yang tentunya mengeluarkan bising dan menjadi permasalahan umum dalam sektor industri. Berjalannya suatu proses industri yang menyebabkan kebisingan yaitu berasal dari alat-alat industri, mesin-mesin dan proses industri. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai aspek yang menimpa dirinya dan mengganggu pekerjaannya (Kusuma, 2012).

Pekerja yang terpapar bising melebihi Nilai Ambang Batas atau NAB dalam jangka waktu yang lama yaitu melebihi batas waktu 8 jam sehari atau 40 jam seminggu berpotensi terjadi keluhan auditory (pendengaran) dan keluhan Non Auditory (non pendengaran). Selain mempengaruhi pendengaran pekerja, kebisingan juga dikaitkan dengan non pendengaran seperti peningkatan risiko penyakit kardiovaskular seperti hipertensi infark miokard dan stroke.

Kebisingan merupakan semua suara yang tidak dikehendaki atau yang tidak diinginkan yang bersumber dari alat-alat proses produksi atau alat-alat pada

tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran menurut Permenaker No.5 tahun 2018. Menurut (Rezeki, 2015), selain terjadi gangguan auditory (pendengaran), kebisingan juga dapat terjadi gangguan Non-Auditory (non pendengaran), maka dalam hal ini kebisingan menjadi perhatian dalam kesehatan kerja di sektor industri. Pada non-auditory ini gangguan yang dapat ditimbulkan yaitu gangguan fisiologis, gangguan psikologis dan gangguan komunikasi. Efek non auditory ini telah terbukti terjadi pada pekerja industri. Hal ini dipertegas dari beberapa penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian (Darlan & Sugiharto, 2017), ditemukan hubungan yang bermakna antara kebisingan dengan rasa tidak nyaman sebesar ($p=0,014$), gangguan konsentrasi sebesar ($p=0,04$), gangguan emosi atau cepat marah sebesar ($p=0,046$), dan gangguan tidur dengan p value sebesar ($p=0,038$) pada pekerja Weaving Loom dan Weaving Inspection. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas kebisingan yang timbul melebihi nilai ambang batas yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu dapat mengakibatkan gangguan non auditory yaitu gangguan psikologis. Berdasarkan penelitian (Nicolas dkk, 2016), menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara intensitas kebisingan dengan gangguan psikologis yang di akibatkan oleh kebisingan.

Faktor pendukung terjadinya gangguan kesehatan akibat terpajan bising adalah penggunaan alat pelindung telinga ketika sedang bekerja di lingkungan yang bising. Selain itu hasil dari penelitian (Indriyanti dkk, 2019), dapat disimpulkan bahwa adanya intensitas kebisingan yang telah melebihi dari nilai ambang batas $>85\text{dB}$ dapat memperbesar risiko terjadinya peningkatan tekanan sehingga berujung pada kejadian hipertensi para pekerja. Hal ini bisa disebut juga sebagai gangguan fisiologis. Adapun (Hernayati dkk, 2018), menyebutkan bahwa sebanyak 56,2% responden merasakan gangguan komunikasi. Dalam penelitian Magfira menyebutkan penelitian lain bahwa terdapat hubungan antara kebisingan dan gangguan komunikasi seseorang. Oleh karena itu penting untuk merencanakan berbagai upaya pencegahan untuk mengurangi kebisingan di lingkungan kerja agar gangguan pendengaran maupun non pendengaran pada pekerja tidak meningkat.

Dari hasil penelitian yang lain yaitu salah satunya penelitian (Hernayati dkk, 2018), ditemukan 53,1% masyarakat merasakan gangguan fisiologis, 56,2% masyarakat merasa komunikasi terganggu dan sebanyak 51% mengalami gangguan psikologis. Ini menunjukkan bahwa kebisingan dapat menyebabkan gangguan selain gangguan auditory (pendengaran) juga menyebabkan gangguan non auditory (non pendengaran). Pada gangguan non auditory ini gangguan yang terjadi bukan pada alat indra pendengaran, melainkan gangguan yang dikeluhkan pada pekerja dalam tubuhnya seperti gangguan fisiologis, gangguan psikologis, dan gangguan komunikasi.

Dari hasil observasi awal di PT. Fajar Benua Indopack, pada bagian produksi terdapat mesin-mesin yang dapat menimbulkan suara yang bising. Dimana para pekerja di bagian produksi tersebut bekerja selama 9 jam (dengan waktu istirahat 1 jam dan *coffe break* selama 15 menit). Dari hasil observasi tersebut di dapatkan indikasi adanya gangguan psikologis pada pekerja seperti perasaan yang tidak nyaman dan perasaan para pekerja yang mudah marah. Hasil observasi yang di dapat hampir semua pekerja ketika sedang melakukan aktivitas pekerjaannya tidak menggunakan alat pelindung telinga. Jika dihitung rata-rata dari data kebisingan yang telah di ukur yaitu sebesar 95dB dengan alat *Sound Lever Meter* yang sudah terkalibrasi. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian hubungan kebisingan dengan keluhan non auditory para pekerja di PT. Jeil Fajar Indonesia dengan alat yang sudah terkalibrasi agar dapat diketahui kebisingan yang terjadi dan dilakukan penindakan dan penanggulangan guna mencegah atau mengurasi penyakit yang ditimbulkan akibat kebisingan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penelitian yang di uraikan dalam latar belakang dan hasil dari pengukuran kebisingan yang telah dilakukan PT. Jeil Fajar Indoneia sebelumnya terdapat hasil yang melebihi Nilai Ambang Batas yaitu sebesar 95dB yang akan mengakibatkan kesehatan para pekerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dan merumuskan permasalahan yaitu “Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan *Non Auditory* Pada Pekerja Di PT. Jeil Fajar Indonesia Pada Tahun 2020”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebisingan dengan keluhan non auditory pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia pada tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat kebisingan pada bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia pada tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran keluhan fisiologis pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran keluhan psikologis pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- d. Mengetahui gambaran keluhan komunikasi pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- e. Mengetahui gambaran pendidikan pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- f. Mengetahui gambaran penggunaan APT pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- g. Mengetahui hubungan usia dengan keluhan *non auditory* (keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi) pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- h. Mengetahui hubungan masa kerja dengan keluhan *non auditory* (keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi) pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.

- i. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan keluhan *non auditory* (keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi) pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- j. Mengetahui hubungan sikap dengan keluhan *non auditory* (keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi) pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.
- k. Mengetahui hubungan kebisingan dengan keluhan *non auditory* (keluhan fisiologis, keluhan psikologis dan keluhan komunikasi) pada pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi untuk perusahaan dalam evaluasi dan dapat melakukan penanggulangan mengenai efek dari terpajan kebisingan ini. Informasi ini juga bermanfaat bagi para pekerja mengenai penyakit akibat kebisingan dan para pekerja diharapkan sadar akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Telinga ketika bekerja di lingkungan yang bising.

2. Bagi Institusi FIKes UHAMKA

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca serta dapat digunakan sebagai acuan ketika ingin melakukan penelitian yang serupa dan dapat meneliti lebih lanjut dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada masyarakat untuk menghindari penyakit akibat kerja.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman dalam bidang studi ilmiah, serta sebagai pengembangan keterampilan untuk lebih mengetahui gangguan kesehatan akibat kebisingan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu kebisingan dan gangguan *non auditory* bagi para pekerja bagian produksi di PT. Jeil Fajar Indonesia. Dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Mei 2020. Pengambilan data yang dilakukan untuk menunjang penelitian ini yaitu observasi dan pengisian kusioner. Data yang diperoleh yaitu data primer dari hasil pengukuran kebisingan dan data sekunder yaitu dokumen-dokumen dari perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. . (2019). hubungan pengetahuan dan sikap karyawan perkebunan kelapa sawit dengan perilaku aman. *Kesehatan Lingkungan*.
- Anies. (2011). *penyakit akibat kerja*. alex media komputindo.
- Anizar. (2012). *teknik keselamatan dan kesehatan kerja di industri*. graha ilmu.
- Candra, A. (2015). Hubungan Faktor Pembentuk Perilaku Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga Pada Tenaga Kerja Di Pltd Ampenan. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v4i1.2015.83-92>
- Darlani, D., & Sugiharto, S. (2017). Kebisingan Dan Gangguan Psikologis Pekerja Weaving Loom Dan Inspection Pt. Primatexco Indonesia. *Journal of Health Education*, 2(2), 130–137. <https://doi.org/10.15294/JHE.V2I2.22618>
- Fathimah, A., Ramadhani, T. A., & Ginanjar, R. (2018). Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Non Auditory Effect Pada Pekerja Bagian Weaving Di Pt . Unitex Bogor Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 74–79. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1592/1138>
- Fina Violita Christi. (2016). *PENDUDUK SEPANJANG REL KERETA API NGAGEL REJO SURABAYA (Description Of Noise Level and Non Auditory Disorders to Residents in The Settlements Along The Rail Ngagel Rejo Surabaya) Fina Violita Christi Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Ma.*
- hernayati, m.a., joko, t., dangiran, H. . (2018). Hubungan Kebisingan Di Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta Timur Terhadap Gangguan Non- Auditori Permukiman Penduduk Wilayah Buffer. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(6), 214–224.
- Indriyanti, L. H., Wangi, P. K., & Simanjuntak, K. (2019). Hubungan Paparan

- Kebisingan terhadap Peningkatan Tekanan Darah pada Pekerja. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(1), 36. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.1.36-45>
- Kurniasih. (2018). *hubungan antara intensitas kebisingan dan karakteristik pekerja dengan gangguan non auditory pada pekerja di area spiral sound gasket tahun 2018*.
- Kusuma. (2013). *higiene perusahaan dan kesehatan kerja*. cv haji masagung.
- Kususma. (2012). *keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan*. cv haji masagung.
- Minggarsari, H. D., & Binawan, U. (2019). *Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Keluhan Relationship of Noise Intensity With Auditory Complaints in Work Parts of Steel. 1*, 137–141.
- Nicolas, I., Asfian, P., & pratiwi, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Psikologis Akibat Kebisingan pada Teknisi di Perseroan Terbatas Perusahaan Listrik Negara Sektor Pembangkit Kendari Unit Poasia Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(4), 186345.
- Notoatmodjo, S. (2012). *metodelogi penelitian kesehatan*. rineka cipta.
- Rachmawati, ike agustin. (2015). *hubungan antara intensitas kebisingan dengan keluhan non auditory effect area turbin dan boiler pembangkit*.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Rezeki, S. (2015). *Sanitasi, Hygiene, dan Kesehatan & Keselamatan Kerka (K3)*.
- Rusjadi dan palupi. (2011). *kajian metode sampling pengukuran kebisingan dari keputusan menteri lingkungan hidup no.46 tahun 1996*.

- Seliyanto. (2019). *hubungan karakteristik pekerja dengan perilaku tidak aman tenaga kerja di pt. aneka adhilogam karya ceper kelaten.*
- Tambunan. (2012). *kebisingan di tempat kerja.* cv andi offset.
- Tarwaka. (2012). *ergonomi untuk keselamatan kesehatan kerja dan produktivitas.* uniba press.
- Yulianto, A. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Non-auditory Akibat Kebisingan pada Musisi Rock. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1), 18729.

